

**KEPEMIMPINAN DIREKTUR PEREMPUAN DAN UTANG
PERUSAHAAN DALAM MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

**CUT THIARA SALSABILA
NPM: 2102110001**



**PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH**

2025



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 31 Januari 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

CUT THIARA SALSABILA
NPM : 2102110001

Dengan judul:

**KEPEMIMPINAN DIREKTUR PEREMPUAN DAN UTANG PERUSAHAAN
DALAM MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR
PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2021-2023**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19730921 199901 2 001

Pembimbing II

Rusnaldi, S.E., M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. H. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 31 Januari 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

CUT THIARA SALSABILA
NPM : 2102110001

Dengan judul:

**KEPEMIMPINAN DIREKTUR PEREMPUAN DAN UTANG PERUSAHAAN
DALAM MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR
PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2021-2023**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 17 Januari 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

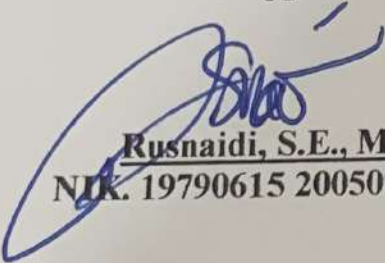
Ketua


Dr. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

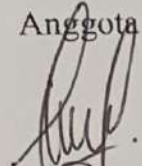
Sekretaris


Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19730921 199901 2 001

Anggota


Rusnaldi, S.E., M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001

Anggota


Irmawati, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19750211 200406 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



Budi Safouf Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Praktis.....	7
1.4.2 Manfaat Akademis	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	 9
2.1 Landasan Teoritis.....	9
2.1.1 Kinerja Keuangan	9
2.1.2 Direktur Perempuan	11
2.1.3 Utang Perusahaan	13
2.2 Penelitian Sebelumnya	15
2.3 Kerangka Pemikiran.....	21
2.3.1 Hubungan Direktur dengan Kinerja Keuangan	21
2.3.2 Hubungan Utang Perusahaan dengan Kinerja Keuangan	22
2.4 Hipotesis	23
 BAB III METODE PENELITIAN	 25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.4 Definisi Operasional Variabel	28
3.4.1 Variabel Tidak Bebas (<i>Dependent Variabel</i>)	28
3.4.2 Variabel Bebas (<i>Inependent Variabel</i>)	29
3.4.2.1 Direktur Perempuan	29
3.4.2.2 Utang Perusahaan	29
3.5 Teknik Analisis Data	31
3.5.1 Analisis Regresi Data Panel	32

3.5.2	<i>Common Effect Model (CEM)</i>	33
3.5.3	<i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	33
3.5.4	<i>Random Effect (REM)</i>	34
3.5.5	Pemilihan Model Regresi Data pane	34
3.6	Pengujian Hipotesis.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		39
4.1	Hasil Analisi Statistik Deskriptif	39
4.2	Estimasi Model Regresi Data Panel.....	41
4.3	Uji Pemilihan Model	45
4.4	Hasil Regresi Data Panel	48
4.5	Hasil Pengujian Hipotesis.....	49
4.4.1	Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....	50
4.4.2	Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	50
4.4.3	Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	51
4.4.4	Koefisien Determinasi	51
4.6	pembahasan	52
4.6.1	Pengaruh Direktur Perempuan dan Utang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.....	52
4.6.2	Pengaruh Direktur Perempuan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	53
4.5.3	Pengaruh Utang Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan.....	54
BAB V PENUTUP.....		56
4.1	Kesimpulan	56
4.2	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA		58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perusahaan yang memiliki direktur perempuan	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	18
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	27
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	30
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.2 Hasil Estimasi <i>Common Effect Model</i>	41
Tabel 4.3 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	43
Tabel 4.4 Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	44
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Chow</i>	46
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Hausman</i>	46
Tabel 4.7 Hasil <i>Langrange Multiplier</i> (LM)	47
Tabel 4.8 Hasil Regresi Data Panel	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	23
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama Perusahaan Sektor Perbankan yang Menjadi Pengamatan Penelitian	62
Lampiran 2 Kinerja Keuangan	63
Lampiran 3 Utang Perusahaan.....	65

**KEPEMIMPINAN DIREKTUR PEREMPUAN DAN UTANG
PERUSAHAAN DALAM MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023**

**CUT THIARA SALSABILA
NPM. 2102110001**

Pembimbing I : Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.CA
Pembimbing II : Rusnaidi, S.E., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah direktur perempuan dan utang perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek secara simultan maupun parsial. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 laporan keuangan perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi data panel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa direktur perempuan dan utang perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa baik secara simultan maupun parsial.

Kata kunci: Direktur Perempuan, Utang Perusahaan dan Kinerja Keuangan.

**THE LEADERSHIP OF FEMALE DIRECTORS AND COMPANY DEBT
IN INFLUENCE THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PROPERTY
AND REAL ESTATE SECTOR COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2021-2023**

**CUT THIARA SALSABILA
NPM. 2102110001**

Supervisor I : Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.CA

Supervisor II : Rusnaldi, S.E., M.Si

ABSTRACT

This study aims to determine whether female directors and corporate debt have an effect on the financial performance of companies in the Property and Real Estate Sector listed on the Stock Exchange simultaneously or partially. The population and sample in this study were 48 financial reports of companies in the Property and Real Estate Sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The data analysis technique in this study used panel data regression. The type of data used in the study is secondary data. The results of the study show that female directors and corporate debt have an effect on the financial performance of companies in the Property and Real Estate Sector listed on the Stock Exchange both simultaneously and partially.

Keywords: Female Director, Company Debt and Financial Performance.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kepemimpinan Direktur Perempuan Dan Utang Perusahaan Dalam Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh. Selanjutnya shalawat beserta salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, sebagai utusan Allah yang senantiasa berusaha memperbaiki akhlaq umat manusia menjadi insan yang berpendidikan dan berilmu pengetahuan.

Meski tulisan ini telah dilakukan dengan maksimal, namun penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk membantu menyempurnakan skripsi ini di masa yang akan datang.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan kemurahan dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia. Kelancaran dan kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

2. Cinta pertama dan panutan saya, Ayahnda T.Jamaluddin dan pintu surga saya Ibunda Nursidah. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang di berikan. Beliau telah memberikan segala dukungan, semangat, perhatian, do'a serta telah mendidik dan membesarkan penulis dalam limpah kasih sayang. Terimakasih atas apa yang telah diberikan kepada penulis yang tidak bisa dibandingkan dan di gantikan dengan apapun selamanya. Berserta terimakasih untuk kakak dan abang yang telah mendo'akan.
3. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE,M.Si,M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
4. Bapak H. Zulkifli Umar, S.E, M.Si, Ak.CA, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Bapak Safatul Anam, S.E, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakuktas Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Ibu Elviza, S.E., M.Si, Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Akuntansi Unversitas Muhammadiyah Aceh.
7. Ibu Syamsidar, S.E., M.Si, Ak.CA, Selaku pembimbing I yang telah berkenan meluangkan banyak waktu dan menyumbangkan pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Rusnaidi, S.E,. M.Si, Selaku pembimbing II yang telag berkenan meluangkan banyak waktu dan menyumbangkan pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
9. Bapak dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan arahan, wawasan dan pengetahuan kepada penulisan.

10. Staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan bantuan dan partisipasinya bagi penulis selama menjalankan kuliah hingga selesai.
11. Staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan bantuan dan partisipasinya bagi penulis selama menjalankan kuliah sehingga selesai.
12. Sahabat penulis Putri, Cy, kak Maulidar, D'vanca yang selalu menemani proses saya, memberikan dukungan, motivasi dan menjadi tempat keluh kesah serta memberikan semangat dan motivasi.
13. Kepada Kim Hanbin, Kim Jongin, Lee Haechan, LANY, EXO yang selalu menjadi inspirasi dan semangat dalam setiap langkah saya. Terimakasih sudah menemani penulis melalui karya-karya mu.
14. Terakhir untuk diri saya sendiri Cut Thiara Salsabila. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terimakasih telah berusaha dan mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar dan sangat terimakasih telah menyelesaikan skripsi ini.

Banda Aceh, 10 Januari 2025

Penulis

Cut Thiara Salsabila
NPM. 2102110001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Proses akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan sebagai hasil akhir memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan ekonomi serta dalam penilaian dan pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang di analisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Susanti & Murnita, 2015). Banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang bagus guna mendapatkan simpati dari para investor. Penilaian investor terhadap perusahaan sangatlah penting dan dapat diamati melalui pergerakan harga saham yang sedang ditransaksikan di Bursa Efek. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan tersebut.

Laporan keuangan yang sangat akurat dan relevan sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, dan laporan keuangan suatu perusahaan mencerminkan keseluruhan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan untuk menyusun laporan keuangan yang terstruktur dan dapat dipercaya bagi pihak eksternal. Kinerja perusahaan menjadi perhatian berbagai pihak berkepentingan. Kinerja keuangan menjadi penting karena memberikan gambaran

tentang keberlanjutan dan kesehatan finansial perusahaan, serta kemampuannya untuk mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan (Alif Al Ghifari Pulungan *et al.*, 2023). Hal ini tercermin melalui laporan keuangan, termasuk laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, serta evaluasi rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Kinerja keuangan yang bagus tidak hanya mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, tetapi juga mengindikasikan efisiensi dalam mengelola sumber daya dan modal. Selain itu, kinerja keuangan yang baik menjadi faktor penting bagi investor dalam menentukan keputusan investasi karena berpengaruh terhadap nilai perusahaan di masa depan.

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang mencakup dua laporan utama, yakni neraca dan laporan laba rugi. Pada dasarnya, laporan keuangan memuat informasi-informasi yang dapat memudahkan manajer, pemodal, dan pihak pemberi pinjaman dalam mengukur kinerja perusahaan (Rahmawati *et al.*, 2023). Melalui perbandingan antara berbagai pos dalam laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi, rasio keuangan merupakan alat yang krusial dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan karena memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan finansial dan efisiensi operasionalnya. Rasio-rasio yang mencakup likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi memungkinkan manajemen dan investor untuk menilai seberapa baik perusahaan dalam mengelola aset dan kewajiban serta menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan merupakan alat bagi perusahaan untuk menguji dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan (Ilmiah & Muhammadiyah, 2022).

Return On Asset (ROA) berfungsi sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk menilai tingkat efisiensi dalam menggunakan aktiva yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan. ROA yang konsisten dapat membantu perusahaan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing di pasar. Peningkatan rasio dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan, tentunya kinerja keuangan perusahaan juga meningkat dan dampak akhirnya dapat dinikmati oleh para investor.

Dalam struktur manajemen perusahaan, direktur memainkan peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan, terutama yang berkaitan dengan aspek keuangan. Direktur memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola strategi perusahaan, termasuk dalam keputusan pendanaan dan investasi. Peran seorang direktur perempuan menjadi perhatian dalam beberapa penelitian, terutama karena karakteristik dan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan direktur laki-laki. Direktur perempuan sering dikaitkan dengan gaya kepemimpinan yang lebih hati-hati, konservatif, dan cenderung menghindari risiko yang tinggi. Sikap ini tercermin dalam kebijakan keuangan, seperti pengelolaan utang dan struktur modal perusahaan (Budiman & Juliarto, 2024). Penelitian Rahmat (2024) menunjukkan bahwa keberagaman gender di dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sementara kebijakan utang memiliki pengaruh negatif. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan perempuan dalam posisi kepemimpinan dapat mengurangi tingkat utang perusahaan karena pendekatan yang lebih berhati-hati.

Berdasarkan pengamatan awal, sampel yang memiliki direktur perempuan pada perusahaan *property* dan *real state* (sampel diambil dari perusahaan Alam Sutera Realty Tbk) dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1
Perusahaan yang memiliki direktur perempuan

Tahun	Nama Perusahaan	Laba Bersih	Total <i>Assets</i>	ROA
2021	ASRI	142,928,791,000	21,933,974,714,000	0.007
2022	ASRI	1,098,364,937,000	3,636,178,310,000	0.302
2023	ASRI	637,639,854,000	2,905,301,328,000	0.219

Sumber: data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 1.1 ditemukan bahwa dengan adanya direktur perempuan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang baik. Hal tersebut dapat dilihat pada ROA seperti perusahaan Alam Sutera Realty Tbk mewakili sektor *property* dan *real estate* mengalami peningkatan kinerja keuangan setiap tahun dari tahun 2021 sampai tahun 2023. Rasio menemukan bahwa kinerja keuangan meningkat diata 0,5.

Topik mengenai pengaruh direktur perempuan terhadap kebijakan keuangan dan kinerja perusahaan masih menjadi bidang yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, terutama di sektor *property* dan *real estate*. Perusahaan *property* dan *real estate* memiliki struktur modal yang berbeda dibandingkan sektor lainnya, dengan tingkat leverage yang umumnya lebih tinggi. Oleh karena itu, keputusan pendanaan oleh direktur perempuan di sektor ini memiliki dampak signifikan terhadap stabilitas keuangan *property* dan *real estate*. Studi yang dilakukan oleh Rika Widianita (2023) mengungkapkan bahwa kepemimpinan direktur perempuan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan dalam

konteks *Debt to Equity Ratio* (DER), tetapi pendekatan konservatif yang diterapkan dapat berkontribusi pada pengelolaan risiko yang lebih baik.

Tingkat likuiditas perusahaan juga menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan kebijakan utang yang diambil oleh manajemen. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi memiliki kemampuan untuk mengambil lebih banyak utang tanpa mengorbankan kemampuan mereka dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Utang perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan, di mana utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan total utang memengaruhi indikator kinerja keuangan seperti *Return On Asset* (ROA). Secara keseluruhan, hubungan antara utang dan kinerja keuangan mencerminkan kompleksitas dalam pengambilan keputusan manajerial terkait struktur modal. Oleh karena itu, strategi pengelolaan utang yang efektif menjadi krusial untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal di pasar yang kompetitif.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Kepemimpinan Direktur Perempuan dan Utang Perusahaan dalam Mempengaruhi Kinerja Keuangan Sektor *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023”**.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah direktur perempuan dan utang perusahaan secara silmultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.
2. Apakah direktur perempuan secara persial berpengaruh terdadaap kinerja keuangan Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023
3. Apakah utang secara persial berpengaruh terdadaap kinerja keuangan Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan Penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menguji apakah kepemimpinan direktur perempuan dan utang secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.
- 2) Untuk menguji apakah direktur perempuan secara persial berpengaruh terhadap kinerja keuangan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

- 3) Untuk menguji apakah utang perusahaan secara persial berpengaruh terhadap kinerja keuangan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat menjadi sumber masukan, informasi, dan pertimbangan yang berharga bagi perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023, khususnya dalam memahami pengaruh keberadaan direktur perempuan, utang perusahaan, serta kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bahwa perusahaan dapat lebih memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam melakukan strategi bisnis dan kebijakan keuangannya agar dapat mencapai perfoma yag lebih baik dan berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dimaksudkan untuk memberikan panduan dan wawasan tambahan bagi para pengguna laporan keuangan, termasuk investor, kreditor, serta pemagku kepentingan lainnya, dalam menilai kondisi dan potensi perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

1.4.2. Manfaat Akademis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini secara akademis adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi penelitian

selanjutnya serta dapat menambahkan wawasan dan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Hasil temuan penelitian ini semoga dapat memberikan masukan terhadap pembuat kebijakan untuk mendorong representasi perempuan dalam posisis kepemimpinan.
3. Hasil penelitian ini dapat menambahkan literatur tetang faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh direktur Perempuan dan utang terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.4.3. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi direktur perempuan, utang dan kinerja keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data tahun 2021-2023.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor utama yang diperhatikan oleh calon investor dalam menentukan pilihan investasi saham. Bagi perusahaan, menjaga serta meningkatkan performa keuangannya adalah hal yang penting agar sahamnya tetap bertahan di pasar dan terus menarik minat para investor. Laporan keuangan yang dirilis oleh perusahaan adalah cerminan dari kinerja keuangannya dan menjadi tolok ukur bagi investor dalam menilai kondisi perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan perlu diukur dan dinilai agar perusahaan tahu sejauh apa sudah kinerja dan prestasi yang telah dicapai (Rahmat, 2024).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dari informasi yang disajikan melalui laporan keuangan pada suatu periode (Dwiningwarni & Jayanti, 2019). Kinerja keuangan adalah gambaran mengenai pencapaian suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui informasi dalam laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya bertujuan untuk mengevaluasi laporan keuangan suatu perusahaan dengan tujuan memperoleh pemahaman tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang (Hasibuan *et al.*, 2023).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan. Ada beberapa macam rasio yang terdapat

dalam rasio keuangan untuk menentukan kinerja keuangan. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu jenis rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat kinerja keuangan. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai indikator bagi perusahaan untuk menilai seberapa efisien penggunaan aset yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki. *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Susilowati & Turyanto, 2011) :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Menurut Nurhasanah (2021), *Return On Asset* (ROA) sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan karena dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Namun pada kenyataan, sifat ROA berubah-ubah dari periode yang satu ke periode selanjutnya, sehingga manajemen perlu untuk mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi tingkat laba atau ROA. Sedangkan menurut Kasmir (2012), *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menghasilkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan adalah salah satu indikator yang digunakan oleh investor untuk menilai perusahaan berdasarkan harga sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kinerja keuangan merupakan perwujudan dari pelaksanaan kegiatan perusahaan dalam mewujudkan tujuan, sasaran, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam rencana strategis perusahaan.

Berdasarkan beberapa kajian teoritis di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah faktor penting yang perlu mendapat perhatian khusus karena berkaitan dengan keberlangsungan operasional perusahaan. Agar dapat terus menjalankan aktivitas operasionalnya, sebuah perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik sehingga tetap berada dalam kondisi yang menguntungkan.

2.1.2 Direktur Perempuan

Direktur perempuan adalah seorang wanita yang ditunjukkan untuk memimpin atau mengawasi suatu bidang dalam sebuah perusahaan. Kepemimpinan direktur perempuan berperan penting dalam kinerja keuangan perusahaan, termasuk di sektor *property* dan *real estate*. Penelitian menunjukkan bahwa keberadaan direktur perempuan dapat meningkatkan profitabilitas dan efektivitas organisasi, dengan gaya kepemimpinan yang cenderung transformasional. Setiap pemimpin, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda. Perbedaan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman pribadi, latar belakang, serta nilai-nilai yang dipegang. Gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak maupun tidak tampak oleh bawahannya (Rivai & Mulyadi, 2009).

Direktur memegang peran penting dalam perusahaan, bertanggung jawab atas keputusan strategis yang memengaruhi arah dan keberhasilan organisasi. Sebagai pemimpin, direktur harus bijaksana dalam memilih keputusan, merumuskan strategi, dan mengelola anggaran untuk mencapai tujuan kinerja keuangan yang bagus. Menurut Nurdiana & Khusnah (2023) direktur perempuan

memiliki tingkat kehati-hatian yang lebih besar dibandingkan direktur laki-laki, yang dianggap lebih berani mengambil risiko dalam menjalankan aktivitas perusahaan.

Suherman (2017) menunjukkan bahwa perusahaan yang dipimpin oleh direktur perempuan memiliki *cash holding* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang dipimpin oleh direktur laki-laki. Direktur perempuan cenderung menunjukkan pendekatan yang lebih konservatif dalam mengelola keuangan perusahaan, yang berpengaruh pada cara mereka mengambil keputusan. Dari perspektif etika dan manajemen laba, direktur perempuan juga menunjukkan standar etika yang lebih tinggi. Menurut penelitian oleh Raharjo (2022) direktur perempuan cenderung menghindari praktik manajemen laba yang agresif karena mereka memiliki sifat hati-hati dan kurang suka mengambil risiko.

Bouaziz *et al.*, (2020) mencatat bahwa direktur perempuan sering kali lebih terbuka terhadap kolaborasi dalam inovasi, yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar. Keberadaan direktur perempuan juga memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba di perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengetahui seberapa banyak direktur perempuan yang terdaftar dalam perusahaan *property* dan *real estate* menunjukkan relevansi dari temuan-temuan ini.

$$\text{Direktur Perempuan} = \frac{\text{Direktur Perempuan}}{\text{Total Direktur}}$$

Berdasarkan beberapa kajian teoritis dapat disimpulkan peran direktur perempuan dalam dunia bisnis menunjukkan dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dengan pendekatan konservatif terhadap manajemen keuangan,

standar etika yang tinggi, serta fokus pada kolaborasi dan inovasi, direktur perempuan dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan. Namun, diperlukan upaya berkelanjutan untuk mengatasi hambatan gender agar potensi penuh dari kepemimpinan wanita dapat terwujud secara optimal.

2.1.3 Utang Perusahaan

Utang perusahaan merupakan salah satu komponen penting dalam struktur modal yang dapat mempengaruhi kinerja dan stabilitas keuangan suatu perusahaan. Menurut Pratiwi, (2023), utang adalah kewajiban organisasi serta sumber daya secara keseluruhan. pengelolaan utang yang efektif merupakan kunci untuk mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

Utang perusahaan adalah kewajiban finansial yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak ketiga, yang dapat berupa pinjaman dari bank, lembaga keuangan, atau melalui penerbitan obligasi. Dalam penelitian Fidaus & Yustika (2023) menyatakan bahwa utang diklasifikasikan menjadi dua kategori: utang jangka pendek (*short-term debt*) dan utang jangka panjang (*long-term debt*).

Utang jangka pendek adalah bentuk kewajiban finansial yang harus diselesaikan oleh perusahaan dalam waktu satu tahun atau lebih cepat.. Perusahaan menggunakan utang ini untuk memenuhi kebutuhan dana jangka pendek yang sifatnya mendesak, seperti modal kerja untuk operasional sehari-hari. Menurut Fidaus & Yustika (2023) utang jangka pendek termasuk dalam kategori utang lancar dan mencakup utang dagang, utang pajak, dan pinjaman bank jangka pendek.

Utang ini biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja sehari-hari perusahaan.

Utang jangka panjang merupakan kewajiban finansial yang pelunasannya dijadwalkan lebih dari satu tahun ke depan. Utang ini diambil oleh perusahaan untuk mendanai proyek berskala besar, seperti investasi pada aset tetap atau program ekspansi usaha. Dengan durasi pembayaran yang lebih panjang, utang jangka panjang sering kali dipilih untuk memperoleh modal bagi kebutuhan strategis dan jangka panjang perusahaan. Menurut Putri & Hasanuh (2023), kewajiban utang jangka panjang adalah kewajiban yang harus dibayar Kembali oleh perusahaan selama periode waktu yang seringkali lebih dari satu tahun. Asset dan pendapatan biasanya digunakan oleh Perusahaan untuk melunasi utang jangka panjang (tidak termasuk kewajiban lancar).

Struktur utang adalah susunan kewajiban finansial suatu entitas, meliputi berbagai jenis utang dengan karakteristik pelunasan, bunga, dan pembayaran, yang memengaruhi stabilitas keuangan. Menurut Halim & Chrisnanti (2023) mengungkapkan bahwa struktur modal merupakan perbandingan antara total utang (modal asing) dan ekuitas. Hal ini menunjukkan bahwa struktur utang tidak hanya mencakup jumlah utang yang dimiliki tetapi juga bagaimana utang tersebut berhubungan dengan ekuitas perusahaan.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi tingkat utang perusahaan adalah ukuran perusahaan. Perusahaan besar biasanya lebih mudah mengakses pasar modal dan memiliki peluang lebih baik untuk mendapatkan pinjaman dari kreditor.

Perusahaan dengan nilai ukuran lebih besar akan lebih banyak menggunakan utang karena kemampuan lebih tinggi untuk mendapatkan pinjaman dibandingkan perusahaan kecil.

Kebijakan utang merupakan salah satu Keputusan penting dalam manajemen keuangan perusahaan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor yang mempengaruhinya adalah profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan. (Santika, 2024). Pengukuran kebijakan utang biasanya dilakukan dengan menggunakan debt ratio, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan bagian modal sendiri untuk membayar utang.

Indikator untuk mengukur kebijakan utang adalah DER (*debt to equity ratio*). *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan ekuitas. Rasio ini merupakan Gambaran tentang struktur modal perusahaan dan seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam membiayai aktivitas operasional. Indikator untuk mengukur utang perusahaan adalah sebagai berikut (Rosalina, 2020):

$$Debt\ To\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$$

2.2 Penelitian sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat (2024) dengan judul “Pengaruh *Gender Diversity on Board* dan Kebijakan Tingkat Utang Perusahaan Terhadap

Kinerja Perusahaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman gender di dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan kebijakan tingkat utang memiliki pengaruh negatif. Variable independent dan kontrol secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 44,4% terhadap variable dependen kinerja perusahaan.

Wardah *et al.*, (2024) dengan judul “Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Struktur Utang Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Industri Manufaktur di BEI (Studi Kasus Pada Sub Sektor Semen Periode 2017-2021)” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) tidak dipengaruhi secara signifikan baik oleh faktor Debt to Asset Ratio (DAR) maupun Current Ratio (CR). Temuan uji F menunjukkan bahwa pengaruh CR dan DAR secara simultan terhadap ROA tidak signifikan secara statistik. Pada penelitian ini nilai R-square sebesar 0,148. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun variabel independen (CR dan DAR) hanya dapat menyumbang 14,8% dari variabel dependen Return on Assets (ROA), sisanya sebesar 99,8% dapat disebabkan oleh faktor yang teridentifikasi dan tidak terbukti.

Rimbawan *et al.*, (2023) dengan judul “Pengaruh Pemimpin Perempuan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Industri Manufaktur Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2021”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proporsi Wanita pada Dewan Komisaris dan Direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Miharja & Hakim (2023) dengan judul “Analisis *Gender Diversity* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan dengan *Environmental, Social,*

Governance (ESG) Sebagai Variabel Moderating”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Gender Diversity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan indikator ROA, sementara dengan indikator ROE tidak berpengaruh signifikan, serta untuk variable moderasi tidak berpengaruh signifikan untuk memperkuat pengaruh antara *Gender Diversity* terhadap kinerja keuangan dengan ROA dan ROE sebagai indikator.

Fahmi Purbaningrum, Diah Santi Hariyani (2022) dengan judul “Pengaruh *Gender Diversity*, Komite Audit, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi” Hasil penelitian menunjukkan bahwa *gender diversity* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Komite audit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *gender diversity* terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.

Nur Amalia (2021) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, dan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Rosalina (2020) dengan judul “Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Kinerja Keuangan PT. Panasonic, Tbk Jakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kebijakan hutang yang terlalu agresif cenderung mengurangi kinerja keuangan perusahaan, sementara kebijakan hutang yang seimbang memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Ramadhan (2019) dengan judul “Pengaruh Utang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Short Term Debt* (STD) *Long Term Debt* (LTD) dan *Total Debt* (TD) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 2.1:

Table 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Gender <i>Diversity on board</i> dan Tingkat Utang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. (Rahmat, 2024).	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman gender di dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan kebijakan tingkat utang memiliki pengaruh negatif. Variable independent dan control secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 44,4% terhadap variable dependen kinerja Perusahaan.	<i>Gender Diversity</i> Kebijakan utang Kinerja keuangan	Analisis data

Tabel Lanjutan 2.1

2	Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Struktur Utang Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Industri Manufaktur di BEI (Studi Kasus Pada Sub Sektor Semen Periode 2017-2021). (Wardah <i>et al.</i> , 2024).	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) tidak dipengaruhi secara signifikan baik oleh faktor Debt to Asset Ratio (DAR) maupun Current Ratio (CR). Temuan uji F menunjukkan bahwa pengaruh CR dan DAR secara simultan terhadap ROA tidak signifikan secara statistik. Pada penelitian ini nilai R-square sebesar 0,148. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun variabel independen (CR dan DAR) hanya dapat menyumbang 14,8% dari variabel dependen Return on Assets (ROA), sisanya sebesar 99,8% dapat disebabkan oleh faktor yang teridentifikasi dan tidak terbukti.	Struktur Utang Kinerja keuangan	Likuiditas
3	Pengaruh Pemimpin Perempuan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Industri Manufaktur Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2021 (Rimbawan <i>et al.</i> , 2023).	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukan bahwa proposi Wanita pada Dewan Komisaris dan Direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan.	Pemimpin Perempuan Kinerja keuangan	Lokasi penelitian
4	Analisis <i>Gender Diversity</i> Terhadap kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan dengan <i>Environmental, Social, Governance (ESG)</i> sebagai variable Moderating (Miharja & Hakim, 2023).	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Gender Diversity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan indikator ROA, sementara dengan indikator ROE tidak berpengaruh signifikan, serta untuk variable moderasi tidak berpengaruh signifikan untuk memperkuat pengaruh antara <i>Gender Diversity</i> terhadap kinerja keuangan dengan ROA dan ROE sebagai indikator.	<i>Gender Diversity</i> Kinerja keuangan	Nilai keuangan Lokasi penelitian

Tabel Lanjutan 2.1

5	Pengaruh <i>Gender Diversity</i> , Komite Audit, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. (Fahmi Purbaningrum, Diyah Santi Hariyani 2022).	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gender diversity berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Komite audit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh gender diversity terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.	<i>Gender Diversity</i> Kinerja Keuangan	Struktur Modal Ukuran Perusahaan
6	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. (Nur Amalia 2021)	Kuantitatif	Nur Amalia (2021) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, dan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.	Leverage Kinerja keuangan	Ukuran perusahaan Struktur modal
7	Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Kinerja Keuangan PT. Panasonic, Tbk Jakarta. (Rosalina 2020).	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kebijakan hutang yang terlalu agresif cenderung mengurangi kinerja keuangan perusahaan, sementara kebijakan hutang yang seimbang memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan.	Utang Perusahaan Kinerja keuangan	Lokasi penelitian Teknik pengumpulan sampel

Tabel Lanjutan 2.1

8	Pengaruh Utang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Ramadhan (2019).	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Short Term Debt</i> (STD) <i>Long Term Debt</i> (LTD) dan <i>Total Debt</i> (TD) berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE).	Utang Perusahaan Kinerja keuangan	Lokasi penelitian Teknik pengambilan sampel
---	--	-------------	--	-----------------------------------	---

Sumber; Data diolah, 2023

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Direktur dengan Kinerja Keuangan

Hasil penelitian dari Rahmat (2024) mengungkapkan bahwa keberagaman gender di dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Direktur sebagai pemimpin tertinggi di suatu perusahaan memiliki peran krusial dalam pengambilan keputusan strategis yang mempengaruhi hasil keputusan finansial perusahaan. Karakteristik direktur seperti gender, pendidikan dan pengalaman dapat berdampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

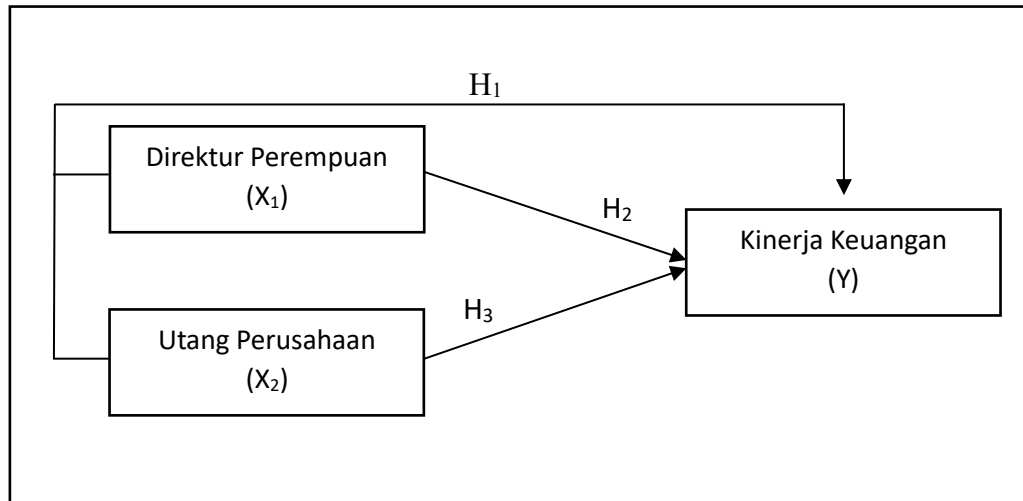
Faktor-faktor seperti masa jabatan direktur juga dapat berperan dalam menentukan efektivitas kepemimpinan mereka. Direktur dengan masa jabatan yang lebih Panjang biasanya memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangan perusahaan dan dapat membuat keputusan strategis yang lebih tepat. Direktur perempuan cenderung memiliki pendekatan yang lebih kolaboratif dan hati-hati dalam pengambilan keputusan risiko, yang dapat berkontribusi pada stabilitas keuangan.

2.3.2 Hubungan Utang Perusahaan dengan Kinerja Keuangan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosalina (2020) menyatakan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kebijakan hutang yang terlalu agresif cenderung mengurangi kinerja keuangan perusahaan, sementara kebijakan hutang yang seimbang memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hubungan antara utang perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Utang jika dikelola dengan dapat memberikan sumber daya yang diperlukan untuk investasi dan ekspansi yang berpotensi bisa meningkatkan pendapatan.

Struktur utang yang seimbang antara utang jangka pendek dan utang jangka Panjang sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan *property* dan *real estate* yang menggunakan utang jangka Panjang untuk investasi dalam asset tetap dapat meningkatkan kapasitas produksi dan pendapatan perusahaan, sehingga profitabilitas meningkat. Sebaliknya, jika proporsi utang terlalu tinggi tanpa pengelolaan risiko yang tepat, hal ini bisa mengakibatkan penurunan kinerja keuangan. Namun, jika perusahaan tidak mampu mengelola utang dengan efektif, dengan beban bunga yang tinggi dapat mempengaruhi laba bersih dan mengganggu arus kas. Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian serta tinjauan kepustakaan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

- H₁ : Direktur perempuan dan utang perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.
- H₂ : Direktur perempuan secara parsial dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

H₃ : Utang perusahaan secara persial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2019) desain penelitian merupakan rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen yaitu sebagai berikut;

1) Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi Sekaran (2019). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu direktur perempuan dan utang perusahaan terhadap variabel tidak bebas yaitu kinerja keuangan perusahaan.

2) Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah Sekaran (2019). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah direktur perempuan dan utang perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2021- 2023.

3) Situasi Studi

Studi dalam penelitian ini adalah ini tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh direktur perempuan dan utang perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa adanya desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

4) Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis individu yaitu laporan keuangan perusahaan *Property* dan *real estate* bank yang terdaftar di BEI.

5) Horizon Waktu

Dalam penelitian ini digunakan studi *one shot* atau *cross sectional* studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, maupun bulanan disebut studi horizon waktu *one shot* atau *cross sectional* (Sekaran *et al.*,

2017). Data yang dikumpulkan hanya sekali tahun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran *et al.*, 2017). Dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang di kaji dan tidak terbatas pada sekelompok/Kumpulan orang orang, dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang telah memenuhi kriteria populasi yaitu berjumlah 48 perusahaan.

Sampel adalah sebagian waktu atau wakil dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penulisan dimana sebagai individu yang diteliti tersebut sebagai contoh (Sekaran & Bougie, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu Teknik *Purposive Sampling* yang digunakan pada penelitian-penelitian yang mempertimbangkan karakteristik atau ciri-ciri tertentu. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 48 sampel. Secara ringkas , populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Table 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Uraian	2021	2022	2023
1	Perusahaan Sub Sektor <i>Property</i> dan <i>real estate</i> selama Tahun 2022-2023.	81	88	93
2	Perusahaan Sub Sektor yang tidak memiliki direktur perempuan 2022-2023	(65)	(72)	(77)
Jumlah Sampel		16	16	16
Total Pengamatan		48		

Sumber: Diolah, Tahun 2024 oleh peneliti.

Berdasarkan table 3.1 perusahaan yang telah memenuhi kriteria populasi dalam penelitian ini sebanyak 48 laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian sensu, yaitu memasukan semua elemen populasi menjadi data pengamatan.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diambil dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data sekunder yang didapatkan pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa efek Indonesia pada periode 2021-2023 di situs web resmi yaitu melalui <https://www.idx.co.id>.

3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

3.4.1. Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variabel*)

Variable tidak bebas dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktivitas yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu jenis dari rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam

penggunaan aktivitas yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Hanafi, 2020).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$$

3.4.2 Variabel Bebas (*Inependent Variabel*)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variable bebas adalah direktur perempuan dan utang perusahaan. Definisi dan operasionalisasi masing-masing variable akan dipaparkan berikut ini:

3.4.2.1 Direktur Perempuan

Kepemimpinan direktur perempuan berperan penting dalam kinerja keuangan perusahaan. Sebagai pemimpin, direktur harus bijaksana dalam memilih Keputusan, merumuskan strategi, dan mengelola anggaran untuk mencapai tujuan kinerja keuangan yang bagus. Menurut Nurdiana & Khusnah (2023) direktur perempuan memiliki tingkat kehati-hatian yang lebih besar dibandingkan direktur laki-laki yang dianggap lebih berani mengambil risiko dalam menjalankan aktivitas perusahaan.

3.4.2.2 Utang Perusahaan

Utang perusahaan merupakan salah satu komponen penting dalam struktur modal yang dapat mempengaruhi kinerja dan stabilitas keuangan suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2019), utang adalah kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak ketiga, yang dapat berupa utang jangka pendek maupun

jangka panjang. Indikator untuk mengukur kebijakan utang adalah DER (*debt to equity ratio*)

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 3.2
Definis Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Rasio
1	Kinerja keuangan perusahaan (Y)	Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu analisis yang dilakukam untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaa keuangan secara baik dan benar (Fahmi & Irham, 2014)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$	Rasio
2	Direktur Perempuan (X ₁)	Direktur perempuan adalah seorang wanita yang ditunjukan untuk memimpin atau mengawasi suatu bidang dalam sebuah perusahaan. Kepemimpinan direktur perempuan berperan penting dalam kinerja keuangan perusahaan, termasuk di sektor <i>Property</i> dan <i>real estate</i> . direktur perempuan memiliki tingkat kehati-hatian yang lebih besar dibandingkan direktur laki-laki yang dianggap lebih berani mengambil risiko dalam menjalankan aktivitas perusahaan. (Nurdiana & Khusnah 2023)	$\text{Direktur Perempuan} = \frac{\text{Direktur Perempuan}}{\text{Total Direktur}}$	Rasio

Tabel Lanjutan 3.2

3	Utang Perusahaan (X ₂)	Utang perusahaan merupakan salah satu komponen penting dalam struktur modal yang dapat mempengaruhi kinerja dan stabilitas keuangan suatu perusahaan. Utang adalah kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak ketiga, yang dapat berupa utang jangka pendek maupun jangka panjang. pengelolaan utang yang efektif merupakan kunci untuk mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis (Kasmir 2019).	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
---	---------------------------------------	---	---	-------

Sumber: penelitian, 2024

3.5 Teknik Analisi Data

Metode analisis regresi data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur apa terdapat pengaruh antar variabel independent dan variabel dependen. Analisis regresi data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada saat waktu yang berbeda. Regresi data panel adalah analisis regresi yang didasarkan pada data panel untuk mengamati hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variabel*) dengan variabel bebas (*independent variabel*). Untuk melakukan analisis data maka penulis menggunakan bantuan program *EViews* versi 13.0.

3.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada saat waktu yang berbeda. Data panel memiliki gabungan karakteristik antara beberapa objek dengan beberapa periode waktu (Widarjono, 2018). Data *tiem series* pada penelitian ini ialah periode penelitian dalam rentang waktu selama 3 tahun yaitu 2021-2023. Selanjutnya data *cross section* pada penelitian ini, yakni perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 48 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan uji regresi data panel untuk menganalisis pengaruh variabel independent, yaitu direktur perempuan dan utang perusahaan terhadap variabel dependen berupa kinerja keuangan perusahaan *Property* dan *real estate*. Model regresi data panel dapat digunakan dalam penelitian ini di rumuskan dengan persamaan berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Keuangan Perusahaan
- A = Konstanta
- B = Koefiesien Regresi
- X1 = Kepemimpinan Direktur Perempuan
- X2 = Utang Perusahaan
- i = Data *cross Section*
- t = Data *Time Series*

3.5.2 *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang sangat sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun persial sehingga diamsumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode data ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau Teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel. model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan:

- Y = Variabel Dependen
- X = Variabel Independen
- i = Data *Cross Section*
- t = Data *Time Series*

3.5.3 *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Pendekatan data panel *fixed effect* menggunakan teknik variabel (*dummy*) untuk menemukan akomodasi perbedaan intersep setiap perusahaan dengan perusahaan lain, namun demikian (*slope*) tetap sama untuk semua perusahaan. Oleh karena itu, model ini juga dikenal sebagai *Least Square Dummy Variable (LSDV)*. Persamaan model *fixed effect* dengan *Least Square Dummy Variable (LSDV)* dapat dituliskan dengan berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + \beta_{ndn} D_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y	= Variabel Dependen
X	= Variabel Independen
i	= Data <i>Cross Section</i>
t	= Data <i>Time Serie</i>
D	= <i>Dummy</i>

3.5.4 *Random Effect model (REM)*

Model ini digunakan untuk mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Estimasi data panel dengan random effect akan menemukan akomodasi perbedaan intersep setiap perusahaan melalui error terms. Maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *random effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error term*). Variabel ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Model ini dapat disebut dengan *Generalized Least Square (GLS)* atau *Error Component Model (EMC)*. Pada *random effect*, konstanta tidak bersifat tetap melainkan *random*, sehingga persamaan model ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} + \mu_i$$

3.5.5 **Pemilihan Model Regresi Data Panel**

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau uji sesuai dengan tujuan penelitian. Uji tersebut yaitu:

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai dalam estimasi data panel, yaitu antara *fixed effect* model dan *common effect* model.

Hipotesis dalam uji Chow adalah:

- a. Apabila probability Chi-square $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect*.
- b. Apabila probability Chi-square $> 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Common Effect*.

Jika hasil uji menunjukkan bahwa model yang *common effect* digunakan, maka tidak perlu melakukan uji Hausman. Namun jika sebaliknya model *Fixed Effect* yang digunakan, maka perlu melakukan uji lanjutan yaitu uji Hausman untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang digunakan.

2. Uji Hausman

Uji Hausman ini digunakan untuk menentukan apakah metode *random effect* atau metode *fixed effect* yang sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0 : Metode *random effect*

H1 : Metode *fixed effect*

Jika probability *Chi-square* < 0.05 , maka H0 ditolak atau metode yang digunakan adalah *fixed effect*. Sebaliknya apabila probability *Chi-square* $> 0,05$, maka H0 diterima atau metode yang digunakan adalah *random effect*.

3. Uji *Langrangge Multiplier* (LM)

Uji *Langrangge Multiplier* digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : metode random effect

H1 : metode common effect

Jika probability *Chi-square* < 0.05 , maka H0 ditolak atau metode yang digunakan adalah *common effect*. Sebaliknya apabila probability *Chi-square* $> 0,05$, maka H0 diterima atau metode yang digunakan adalah *random effect*.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternatif (Ha), yaitu:

1. Hipotesis Pertama

H0₁ : Direktur perempuan dan utang perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H_{a1} : Direktur perempuan dan utang perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Hipotesis Kedua

H_{02} : Direktur perempuan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H_{a1} : Direktur perempuan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Hipotesis Ketiga

H_{02} : Utang perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H_{a1} : Utang perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Untuk menerima atau menolok ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output* eviews 13.0. Kemudian *output* tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada (Gani *et al.*, 2015). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- a. Jika semua koefisien regresi sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2, =0$), maka H_{01} ditolak. Artinya direktur perempuan dan utang perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Jika salah satu koefisien regresi tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2, \neq 0$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya direktur perempuan dan utang perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua :

- a. Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya direktur perempuan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Jika koefisien regresi variabel X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{a2} diterima. Artinya direktur perempuan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua :

- a. Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya utang perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Jika koefisien regresi variabel X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{a3} diterima. Artinya utang perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data variabel. Analisis statistic deskriptif memberikan Gambaran umum nilai statistic berupa rata-rata, minimum, dan maksimum. Secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	0.143729	0.338354	0.634271
Median	0.025500	0.333000	0.437500
Maximum	4.833000	0.667000	1.809000
Minimum	-0.080000	0.071000	0.040000
Std. Dev.	0.695008	0.143148	0.471337
Skewness	6.598596	0.490837	1.014098
Kurtosis	45.03209	2.974721	2.965079
Jarque-Bera	3881.725	1.928649	8.229590
Probability	0.000000	0.381241	0.016329
Sum	6.899000	16.24100	30.44500
Sum Sq. Dev.	22.70268	0.963091	10.44147
Observations	48	48	48

Sumber: Output Eviews 13

Dapat dilihat dari data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum, dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 48 perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Untuk variabel kinerja keuangan di peroleh nilai *minimum* (terendah) dengan nilai sebesar -0.080000 kali atau sebesar 0,08% yang diambil pada perusahaan Bakroeland Development Tbk (ELTY) Pada tahun 2022, nilai

tersebut menunjukkan bahwa tahun 2021-2023 pada perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* pernah memiliki kinerja keuangan paling rendah yaitu 0.08000 kali atau 0,08% dari total kinerja keuangan perusahaan. Kemudian nilai nilai *maximum* (tertinggi) dari kinerja keuangan perusahaan sebesar 4.833000 kali atau sebesar 483,30% yang alami oleh perusahaan Nusantara Almazia Tbk (NZIA) pada tahun 2021. Nilai ini menunjukan bahwa selama tahun 2021-2023 perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* pernah memiliki kinerja keuangan yang tinggi dari 4.833000 kali atau 483,30% dari total kinerja keuangan perusahaan. Nilai *mean* (rata-rata) kinerja keuangan Sektor *Property* dan *Real Estate* tahun 2021-2023 sebesar 0.143729 kali atau 14,37% serta nilai standar deviasi sebesar 0.695008 kali atau 69,50% dengan total data penelitian sebanyak 48 perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate*.

Variabel independent pertama yaitu direktur perempuan memperoleh nilai *minimum* (terendah) sebesar 0.071000 kali atau 7,10% yang dialami oleh perusahaan Intiland Development Tbk (DILD) pada tahun 2021 dan 2023. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2023, perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* pernah memiliki nilai terendah selama dipimpin oleh direktur perempuan. Kemudian nilai *maximum* (tertinggi) adalah sebesar angka 0.667000 kali atau 66,70% yang terjadi pada perusahaan Nusantara Almazia Tbk (NZIA). Nilai *mean* (rata-rata) untuk variabel direktu perempuan perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* tahun 2021-2023 sebesar 0.338354 kali atau 33,84% serta nilai standar deviasi sebesar 0.471337kali atau 47,13% dengan total data penelitian sebanyak 48 perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate*.

Variabel independent kedua yaitu direktur perempuan memperoleh nilai *minimum* (terendah) sebesar 0.040000 kali atau 0,04% yang dialami oleh perusahaan Metropolitan Land Tbk (MTLA) pada tahun 2023. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2023, perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* pernah memiliki nilai terendah selama dipimpin oleh direktur perempuan. Kemudian nilai *maximum* (tertinggi) adalah sebesar angka 1.809000 kali atau 180,9% yang terjadi pada perusahaan Agung Podomoro Amarta Tbk (APLN). Nilai *mean* (rata-rata) untuk variabel utang perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* tahun 2021-2023 sebesar 0.634271 kali atau 63,42% serta nilai standar deviasi sebesar 0.471337kali atau 47,13% dengan total data penelitian sebanyak 48 perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate*.

4.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

a. Common Effect Model (CEM)

Estimasi *common effect model* ialah pendekatan yang menggabungkan antara data *time series* dengan *cross section*. Dalam pendekatan ini perilaku data suatu perusahaan dapat diasumsikan sama serta dimensi individu maupun waktu tidak perlu diperhatikan. Hasil uji *common effect model* disajikan pada table 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Estimasi *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/31/24 Time: 09:17
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.570844	0.391607	-1.457697	0.1519
X1	1.808098	0.807351	2.239545	0.0301
X2	0.162069	0.245197	0.660974	0.5120
R-squared	0.107253	Mean dependent var	0.143729	
Adjusted R-squared	0.067576	S.D. dependent var	0.695008	
S.E. of regression	0.671114	Akaike info criterion	2.100706	
Sum squared resid	20.26774	Schwarz criterion	2.217657	
Log likelihood	-47.41696	Hannan-Quinn criter.	2.144902	
F-statistic	2.703121	Durbin-Watson stat	1.693481	
Prob(F-statistic)	0.077873			

Sumber: Output Eviews 13

Berdasarkan hasil uji *common effect model* yang terdapat pada tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien dari variabel direktur perempuan, yaitu $1.808 > 0.000$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa direktur perempuan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan variabel utang perusahaan menunjukkan hasil $0.162 > 0.000$. Maka dapat disimpulkan bahwa utang perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu dapat diketahui juga melalui angka F-statistik menunjukkan hasil nilai *prob* sebesar 0.077 yang lebih besar dari β (0.00), sehingga dapat dikatakan bahwa secara silmutan variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Estimasi *fixed Effect Model* (FEM) adalah Teknik estimasi dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menentukan perbedaan intersep antar perusahaan, namun intersepnya sama antar waktu. Selain itu, analisis *fixed Effect*

Model diasumsikan bahwa *slope* (koefisien regresi) tetap antar setiap perusahaan dan antar waktu. Hasil uji *fixed Effect Model* bisa dilihat dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Estimasi *fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/31/24 Time: 09:17

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 48

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>C</i>	0.193815	3.605167	0.053760	0.9575
<i>X1</i>	-0.387358	10.76261	-0.035991	0.9715
<i>X2</i>	0.127672	0.857680	0.148857	0.8827
<i>Effects Specification</i>				
<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>				
<i>R-squared</i>	0.311599	<i>Mean dependent var</i>	0.143729	
<i>Adjusted R-squared</i>	-0.078494	<i>S.D. dependent var</i>	0.695008	
<i>S.E. of regression</i>	0.721769	<i>Akaike info criterion</i>	2.465775	
<i>Sum squared resid</i>	15.62854	<i>Schwarz criterion</i>	3.167475	
<i>Log likelihood</i>	-41.17859	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	2.730948	
<i>F-statistic</i>	0.798781	<i>Durbin-Watson stat</i>	2.190308	
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.681534			

Sumber: Output Eviews 13

Berdasarkan hasil uji *fixed effect model* yang terdapat pada tabel atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien dari variabel utang perusahaan, yaitu $0.127 > 0.000$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa utang perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan variabel direktur perempuan menunjukkan hasil negatif yaitu $-0.387 > 0.000$. Maka dapat disimpulkan bahwa

utang perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu dapat diketahui juga melalui angka F-statistik menunjukkan hasil nilai *prob* sebesar 0.681 yang lebih besar dari β (0.00), sehingga dapat dikatakan bahwa secara silmutan variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. *Random Effect Model (REM)*

Estimasi *random effect model* merupakan teknik estimasi dengan perbedaan intersep setiap perusahaan melalui *error terms*. Hubungan antar waktu dan individu akan saling terkait dalam estimasi variabel gangguan. Hasil uji *random effect model* bisa dilihat dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Estimasi *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 12/31/24 Time: 09:18				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 16				
Total panel (balanced) observations: 48				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.570844	0.421165	-1.355393	0.1821
X1	1.808098	0.868289	2.082369	0.0430
X2	0.162069	0.263704	0.614585	0.5419
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.721769	1.0000
Weighted Statistics				

R-squared	0.107253	Mean dependent var	0.143729
Adjusted R-squared	0.067576	S.D. dependent var	0.695008
S.E. of regression	0.671114	Sum squared resid	20.26774
F-statistic	2.703121	Durbin-Watson stat	1.693481
Prob(F-statistic)	0.077873		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.107253	Mean dependent var	0.143729
Sum squared resid	20.26774	Durbin-Watson stat	1.693481

Sumber: Output Eviews 13

Berdasarkan hasil uji *random effect model* yang terdapat pada tabel 4.4, dapat dilihat bahwa nilai koefisien dari setiap variabel direktur wanita dan utang perusahaan menunjukkan angka lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0.000. sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam *random effect* adanya pengaruh variabel direktur perusahaan dan utang perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan. Selain itu dapat diketahui juga melalui angka F-statistik menunjukkan hasil nilai *prob* sebesar 0.077 yang lebih besar dari β (0.00), sehingga dapat dikatakan bahwa secara silmutan variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4.3 Uji Pemilihan Model

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* digunakan untuk memilih model regresi yang terbaik digunakan dalam penelitian ini yaitu antara model *fixed effect model* dengan *common effect model*. Hasil dari pengujian *chow* sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.593684	(15,30)	0.8566
Cross-section Chi-square	12.476734	15	0.6426

Sumber: Output Eviews 13

Berdasarkan hasil uji *chow* pada tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa nilai *probalibity cross section chi aquare* yang lebih besar dibandingkan nilai signifikansi, yakni $0.6426 > 0.05$. maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model regresi sementara yang tepat untuk memilih model terbaik antar *common effect model* (CEM). Selanjutnya untuk memilih model terbaik antara *fixed effect model* dengan *random effect model* akan dilakukan uji *Hausman* dan uji *lagrange Multiplier* (LM)

2. Uji Hausman

Uji *hausman* digunakan untuk memilih model regresi terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu antara *fixed effect model* dengan *random effect model*. Hasil dari pengujian *hausman* sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
--------------	----------------------	--------------	-------

Cross-section random	0.047834	2	0.9764
----------------------	----------	---	--------

Sumber: Output Eviews 13

Berdasarkan hasil uji *Hausman* pada tabel diatas, menunjukan bahwa nilai *probability cross section random* yang lebih besar dibandingkan nilai signifikansi, yaitu $0.9764 > 0.05$. Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model regresi yang terbaik digunakan dalam penelitian ini yaitu *random effect model* (FEM).

3. Uji *Langrange Multiplier* (LM)

Uji *Langrange Multiplier* (LM) merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui model mana yang paling tepat antara *common effect* (CEM) dan *random effect model* (REM). Uji ini digunakan karena pada tahap uji *chow* yang terpilih *common effect model* (CEM). Hasil dari pengujian *hausman* sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji *Langrange Multiplier* (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.205115 (0.2723)	0.098470 (0.7537)	1.303585 (0.2536)
Honda	-1.097777 (0.8638)	-0.313799 (0.6232)	-0.998135 (0.8409)
King-Wu	-1.097777 (0.8638)	-0.313799 (0.6232)	-0.671297 (0.7490)

Standardized Honda	-0.681797 (0.7523)	0.065159 (0.4740)	-4.437297 (1.0000)
Standardized King-Wu	-0.681797 (0.7523)	0.065159 (0.4740)	-3.083209 (0.9990)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Sumber: Output Eviews 13

Berdasarkan hasil uji *Hausman* pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar 0.253 menunjukkan angka tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka model regresi baik yang digunakan pada penelitian ini model *common effect*. Pada hasil penentuan model, maka dari model yang baik untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *common effect model* (CEM).

4.4 Hasil Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel. Data panel adalah kombinasi dari *time series* dengan data *cross section*. Data *time series* pada penelitian ini dengan rentang waktu penelitian dari tahun 2021 sampai tahun 2023 dan data *scross section* penlitian dengan mengambil data perusahaan sektor *property* dan *real state* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 48 perusahaan. Uji regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan *Common Effect Model* (CEM) sebagai model estimasi regresi data panel, bertujuan agar mengetahui hubungan antara variabel direktur perempuan dan utang perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil regresi data panel ditunjukkan pada tabel 4.8 dibawa ini:

Tabel 4.8
Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.570844	0.391607	-1.457697	0.1519
X1	1.808098	0.807351	2.239545	0.0301
X2	0.162069	0.245197	0.660974	0.5120

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan hasil perhitungan statistic seperti yang terlihat pada tabel 4.8 maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = -0.570844 + 1.808098X_1 + 0.162069X_2$$

Dari hasil persamaan regresi diatas diketahui hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0.570844, artinya jika variabel variabel direktur perempuan dan utang perusahaan di anggap nol atau konstanta, maka kinerja keuangan akan bernilai -0.570844.
2. Nilai koefisien dari variabel direktur perempuan sebesar 1.808098 yang mengartikan bahwa setiap adanya peningkatan pada direktur perempuan akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 1.808098.
3. Nilai koefisien dari variabel utang perusahaan 0.162069 yang mengartikan bahwa setiap adanya peningkatan pada utang perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0.162069

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah penelitian ini terdiri dari rumusan masalah pertama, rumusan masalah kedua dan rumusan masalah ketiga. Untuk menguji

apakah variabel di direktur perempuan dan utang perusahaan secara silmultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

4.5.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban dari rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menjawab apakah terdapat pengaruh antara direktur perempuan dan utang perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel 4.2.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta β direktur perempuan dan utang perusahaan secara berurutan sebesar 1.808098 dan 0.162029. Nilai tersebut menunjukkan bahwa β_1 1.808098 $\neq$ 0 dan β_2 0.162029 $\neq$ 0. Hasil nilai ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka dari hasil tersebut penulis menyimpulkan H_{a1} diterima, artinya direktur perempuan dan utang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4.5.2 Hasil Penelitian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban dari rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah berpengaruh positif antara direktur perempuan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) direktur perempuan sebesar 1.808098. Nilai tersebut menunjukkan bahwa β_1 1.808098 $\neq$ 0. hal ini berarti

nilai koefisien beta Direktur Perempuan tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya Direktur Perempuan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4.5.3 Hasil Penelitian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah berpengaruh positif antara utang perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) direktur perempuan sebesar 0.162029. Nilai tersebut menunjukkan bahwa β_2 0.162029 $\neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta Utang Perusahaan tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a3} diterima, artinya utang perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4.5.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi Direktur Perempuan dan Utang Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Berdasarkan Tabel 4.2, nilai *R Square* sebesar 0.107. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh Direktur Perempuan dan Utang Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yaitu sebesar 10.7% ($0.107 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 89.3% ($100\% - 10.7\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi Kinerja Keuangan Perusahaan,

baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh Direktur Perempuan dan Utang Perusahaan.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Direktur Perempuan dan Utang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Berdasarkan *output eviws* memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. Direktur perempuan dan Utang perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan Perusahaan pada perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* dipengaruhi oleh Direktur Perempuan dan Utang Perusahaan.

Pengaruh dari dua variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2021-2023 telah membawa dampak perubahan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dampak perubahan yang terjadi pada kinerja keuangan perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* dapat dipengaruhi oleh kedua indikator tersebut. Direktur perempuan dan utang perusahaan berperan atas peningkatan maupun penurunan kinerja keuangan yang dialami oleh perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate*. Pengaruh positif *leverage* dengan argument bahwa penggunaan utang secara optimal dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Eftasari & Desriani, 2025).

Peran kedua faktor tersebut dapat terlihat dari perubahan kinerja keuangan perusahaan perubahan yang terjadi baik itu kenaikan pada kinerja keuangan perusahaan maupun penurunan kinerja keuangan perusahaan tersebut merupakan

cerminan dari turunnya direktur perempuan dan utang perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa, kedua variabel bebas ini secara bersama-sama mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Eliya & Suprpto (2022) mengatakan bahwa representasi perempuan di dalam perusahaan memberikan dampak yang positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Semua variabel bebas dalam penelitian ini hanya mampu memprediksi variabel terkait sebesar 10.7%. Selanjutnya sisa sebesar 89.3% lagi diprediksi oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.6.2 Pengaruh Direktur Perempuan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 4.2 hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa, direktur perempuan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil nilai koefisien beta (β_1) menunjukkan angka sebesar 1.808098. Nilai ini tidak sama dengan nol ($1.808098 \neq 0$). Dengan demikian maka H_{a2} diterima. Artinya bahwa direktur perempuan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Brahma *et al.*, (2021) menerangkan bahwa kehadiran direktur perempuan yang senior berdampak positif pada kinerja perusahaan. ini membuktikan kinerja keuangan yang dilakukan oleh perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja perempuan sebagai direktur. Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian dari (Fajarwati & Witiastuti, 2022) menyatakan bahwa keterlibatan direksi perempuan memiliki dampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Keberadaan direktur perempuan dapat diartikan sebagai variasi bawaan dalam sebuah komposisi dalam dewan direktur. Direktur perempuan cenderung

memberikan kontribusi yang begitu positif bagi perusahaan sehingga dapat dikatakan kehadiran perempuan sebagai direktur perempuan dinilai penting bagi kinerja keuangan perusahaan. Semakin terdapatnya keberagaman pada kedudukan direktur perempuan dapat memberikan kesan baik bagi perusahaan dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

4.6.3 Pengaruh Utang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa hasil nilai koefisien beta (β) utang perusahaan sebesar 0.162069. nilai tersebut menyatakan bahwa $0.162069 \neq 0$. Hasil nilai ini memiliki arti koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam pemilihan kriteria menerima atau menolak hipotesis. Dengan demikian H_{a3} diterima, artinya utang perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Purwanti & Kurniawan (2023) menyatakan bahwa koefisien *Debt Equity Ratio* (DER) memiliki hubungan negatif terhadap kinerja keuangan.

Utang perusahaan memiliki dampak ganda terhadap kinerja keuangan perusahaan, dimana dampak pertama yaitu berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan dan dampak kedua yaitu dapat berpengaruh buruk terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kebijakan utang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. pada penelitian Susanta *et al.*, (2022) mengatakan bahwa kebijakan dalam pengambilan keputusan utang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. sedangkan menurut

penelitian Eftasari & Desriani (2025) menyoroti sisi negatif *leverage* yang dapat menekan timbulnya risiko jika utang melebihi kapasitas dapat berpengaruh tidak baik pada kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat mengalami kebangkrutan pada perusahaan. Maka dari itu perusahaan yang menggunakan keputusan yang bijak dalam pengambil keputusan utang. Dengan demikian perusahaan dapat menghindari dari terjadinya kebangkrutan pada perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengujian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian pada perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate*, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Direktur Perempuan dan Utang Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Direktur Perempuan secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sebesar pada perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
3. Utang Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sebesar pada perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan lain seperti Sektor Energy, Sektor Otomotif dan sebagainya, agar dapat

mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pada seluruh sektor BEI.

2. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain untuk melihat kepengaruhan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya untuk menyempurnakan hasil penelitian ini dengan memperpanjang waktu periode penelitian serta menambahkan variabel lain untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif Al Ghifari Pulungan, Inggrit Syahla Octalin, & Ratih Kusumastuti. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Pada Kinerja Keuangan PT.Telkom Indonesia Tbk (Periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 247–261. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i2.984>
- Bouaziz, D., Salhi, B., & Jarboui, A. (2020). CEO characteristics and earnings management: empirical evidence from France. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(1), 77–110.
- Brahma, S., Nwafor, C., & Boateng, A. (2021). Board gender diversity and firm performance: The UK evidence. *International Journal of Finance & Economics*, 26(4), 5704–5719.
- Budiman, E. F., & Juliarto, A. (2024). *Direksi Terhadap Struktur Modal Dengan Moderasi*. 13(2009), 1–15.
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Eftasari, N. D., & Desriani, N. (2025). *Apakah Leverage Menjadi Pedang Bermata Dua Bagi Kinerja Keuangan di Tengah Kondisi Financial Distress ?* 3.
- Eliya, S., & Suprpto, Y. (2022). Pengaruh Keberagaman Gender terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Publik di Indonesia. *Journal of Management & Business*, 5(2), 2022–2045. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.2024>
- Fahmi, F., & Irham, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi Purbaningrum, Diyah Santi Hariyani, I. A. F. (2022). *Seminar inovasi majemen bisnis dan akuntansi 4 pengaruh kepemimpinan karismatik dan. September*.
- Fajarwati, E., & Witiastuti, R. S. (2022). Board of directors structure and firm performance: evidence from Indonesia and Malaysia. *Management Analysis Journal*, 11(1), 8–21.
- Fidaus, Z., & Yustika, S. (2023). Analisis Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 20(1), 804–820.
- Gani, I, Siti, & A. (2015). *Alat analisis data, aplikasi statistik untuk penelitian bidang ekonomi dan sosial*. Andi Offsate.
- Halim, E. D., & Chrisnanti, F. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*

TSM, 3(2).

Hanafi, & M, M. (2020). *Manajemen Keuangan* (Edisi ke-1). BPFE.

Hasibuan, A. F. H., Deli, N. P., Hudiya, Y., & Amelia. (2023). Analisis Laporan Keuangan Syariah dan Fungsinya dalam Perbankan Syariah. *Ecobankers: Journal of Economic and Banking*, 4(2), 146–153. <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/ecobankers%0AAnalisis>

Ilmiah, J., & Muhammadiyah, M. (2022). *J i m m a*. 12(2).

Kasmir, D., & Lainnya, L. K. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. *Jakarta: Rajawali Pers*.

Miharja, I. S., & Hakim, S. (2023). Analisis Gender Diversity Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Dengan Environmental , Social , Governance (Esg) Sebagai Variabel Moderating. 27(2), 499–508. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i2.2380>

Nur Amalia, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(5), 1–17.

Nurdiana, I., & Khusnah, H. (2023). Pengaruh Financial Distress, Female CEO, Profitabilitas, Oppoutunity dan Materialitas Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 44–54. <https://doi.org/10.32639/jiak.v12i1.300>

Nurhasanah, D. (2021). Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Periode 2016 – 2018 Devi. *Jurnal Keuniss (Keuangan Dan Bisnis)*, 9(1), 85–95.

Pratiwi, H. A. (2023). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas, Utang Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–6. <https://jurnal.u bd.ac.id/index.php/>

Purwanti, M., & Kurniawan, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kebijakan Hutang Terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 20(1), 73–89. <https://doi.org/10.26874/portofolio.v20i1.307>

Putri, A., & Hasanuh, N. (2023). the Effect of Short-Term Debt and Long-Term Debt on Profitability in Pt Unilever Indonesia Tbk Period 2016-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 605–615. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>

Raharjo, K. (2022). Eksekutif wanita, struktur kepemilikan, dan manajemen laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2166–2172. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2726>

- Rahmat, R. (2024). the Influence of Gender Diversity on Board and Company Debt Policy on Corporate Performance. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 134–155. <https://doi.org/10.20473/baki.v9i1.53597>
- Rahmawati, L., Anggrayni, M. D., Bahrudin, M., & Pradana, M. I. P. (2023). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2019 – 2022. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, Vol 3, No.2(2), 87–96. <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia/article/view/2974/996>
- Ramadhan, A. (2019). Pengaruh Utang Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks). *J. Ilmiah MEA*, 3(2), 16–27. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2.pp>
- Rika Widianita, D. (2023). pengaruh Ceo Female (Fe), Ceo Tenure (Ct), Return On Assets (Roa), Dan Firm Risk Terhadap Leverage Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Rimbawan, T., Susantiaji, A., & Hermanyanti, A. W. (2023). Pengaruh Pemimpin Perempuan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 15(1), 49–63. <https://doi.org/10.24905/permana.v15i1.261>
- Rivai, V., & Mulyadi, D. (2009). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Raja Grafindo Persada.
- Rosalina. (2020). *Analisis Pengaruh Hutang terhadap Kinerja Keuangan PT . Panasonic , Tbk Jakarta Analysis of the Effect of Debt Financial Performance on PT . Panasonic , Tbk Jakarta*.
- Santika, M. (2024). *Profitabilitas , Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan pada Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 – 2022*. 3(4), 342–358.
- Sekaran, U. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis II: Pendekatan Pengembangan-Keahlian 6th Edition*. Salemba. Empat.
- Sekaran, U, & Bougie, & R. (2017). *Metodologi penelitian untuk bisnis, pendekatan pengembangan keahlian (1 dan 2, E)*. Salemba Empat.
- Suherman. (2017). *Suherman 48 – 58 MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen, Volume VII, No. 1, Feb 2017*. VII(1), 48–58.
- Susanta, K., Hajar, I., & Rahmah, W. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Bursa Efek Indonesia. *SIGMA: Journal of Economic and Business*, 5(1), 73–82.
- Susanti, E., & Murnita, S. (2015). Jurnal akuntansi muhammadiyah vol. 8 no. 1. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 8(1), 62–69.
- Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2011). 192-Article Text-383-1-10-20120202. In

Dinamika Keuangan dan Perbankan (Vol. 3, Issue 1, pp. 17–37).

Wardah, N., Sundarta, H. M. I., & Hurriyaturrohmah, H. (2024). Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Struktur Utang Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Industri Manufaktur di BEI (Studi Kasus Pada Sub Sektor Semen Periode 2017-2021). *ECo-Fin*, 6(2), 110–120. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i2.909>

Widarjono, A. (2018). *Ekonomertika pengantar dan aplikasinya disertai panduan eviws edisi kelima* (UPP STIM Y).

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama-Nama Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Menjadi Pengamatan Penelitian.

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Agung Podomoro Amanda Tbk. [S]	APLN
2	Alam Sutera Realty Tbk. [S]	ASRI
3	Bhakti Agung Propertinfo Tbk. [S]	BAPI
4	Bhuwanatala Jaya Abadi Tbk. [S]	BIPP
5	Intiland Development Tbk. [S]	DILD
6	Bakroeland Development Tbk. [S]	ELTY
7	Megapolitan Developments Tbk. [S]	EMDE
8	Indonesia Paradise Property Tbk. [S]	INPP
9	Jaya Real Property Tbk. [S]	JRPT
10	Metropolitan Land Tbk. [S]	MTLA
11	Nusantara Almazia Tbk. [S]	NZIA
12	Indonesia Prima Property Tbk. [S]	OMRE
13	Plaza Indonesia Realty Tbk. [S]	PLIN
14	Pollux Hotels Group Tbk. [[S]	POLI
15	Ristia Bintag Mahkotasejati Tbk. [S]	RBMS
16	Rockfields Property Indonesia Tbk. [S]	ROCK

Lampiran 2 Kinerja Keuangan 2021

Kode	Tahun	Laba Bersih	Total <i>Asset</i>	ROA
APLN	2021	485,227,632,000	29,611,111,193,000	0.016
ASRI		142,928,791,000	21,933,974,714,000	0.007
BAPI		-1,016,507,793	650,227,166,175	-0.002
BIPP		19,556,643,069	2,044,686,725,854	0.010
DILD		-30,049,182,958	16,461,784,737,635	-0.002
ELTY		273,529,000,000	11,681,203,000,000	0.023
EMDE		1,034,201,610,092	3,728,638,990,780	0.277
INPP		28,445,978,434	8,745,700,244,235	0.003
JRPT		786,726,309,000	11,748,147,834,000	0.067
MTLA		380,666,000,000	6,409,548,000,000	0.059
NZIA		3,061,999,615,000	633,543,391,000	4.833
OMRE		170,512,564,243	4,109,123,842,700	0.041
PLIN		447,757,412,000	11,971,692,555,000	0.037
POLI		35,847,355,212	2,440,573,927,925	0.015
RBMS		23,700,030,500	771,096,800,598	0.031
ROCK		-5,316,068,984	1,046,987,621,332	-0.005

Kinerja Keuangan Tahun 2022

Kode	Tahun	Laba Bersih	Total <i>Asset</i>	ROA
APLN	2022	2,268,910,393,000	28,617,781,741,000	0.079
ASRI		1,098,364,937,000	3,636,178,310,000	0.302
BAPI		2,397,843,557	663,258,694,473	0.004
BIPP		25,273,691,937	1,888,336,506,757	0.013
DILD		191,967,902,267	16,351,848,378,006	0.012
ELTY		-789,619,000,000	9,913,459,000,000	-0.080
EMDE		68,275,169,424	3,743,751,737,058	0.018
INPP		69,492,222,999	9,163,821,178,882	0.008
JRPT		879,772,894,000	12,251,800,500,000	0.072
MTLA		417,934,000,000	6,735,895,000,000	0.062
NZIA		1,539,821,684	605,500,645,195	0.003
MORE		-235,810,272,617	3,989,682,804,521	-0.059
PLIN		557,392,413,000	12,369,620,391,000	0.045
POLI		155,049,779,830	2,583,234,248,023	0.060
RBMS		39,783,212,530	717,606,761,078	0.055
ROCK		11,717,512,039	1,036,286,843,364	0.011

Kinerja Keuangan 2023

Kode	Tahun	Laba Bersih	Total <i>Asset</i>	ROA
APLN	2023	1,164,518,767,000	17,216,650,886,000	0.068
ASRI		637,639,854,000	2,905,301,328,000	0.219
BAPI		1,322,620,236	672,664,749,162	0.002
BIPP		-4,472,990,784	1,945,323,867,233	-0.002
DILD		758,028,371,346	14,603,908,143,192	0.052
ELTY		1,122,557,000,000	8,639,053,000,000	0.130
EMDE		271,564,578,143	3,519,255,242,883	0.077
INPP		184,896,859,617	9,345,250,655,467	0.020
JRPT		1,024,337,528,000	13,206,898,387,000	0.078
MTLA		492,910,000,000	7,220,711,000,000	0.068
NZIA		8,766,448,830	608,022,418,033	0.014
OMRE		-164,441,180,567	4,014,581,267,198	-0.041
PLIN		613,266,995,000	12,242,514,110,000	0.050
POLI		92,392,176,458	3,245,188,408,916	0.028
RBMS		-20,706,826,771	712,079,911,955	-0.029
ROCK		5,734,158,172	979,580,354,552	0.006

Lampiran 3 Utang Perusahaan Tahun 2021

kode	tahun	Tota Utang	Total Ekuitas	DER
APLN	2021	19,071,333,513,000	10,539,777,680,000	1.809
ASRI		12,397,883,478,000	9,536,091,236,000	1.300
BAPI		222,518,049,973	427,743,682,942	0.520
BIPP		889,578,514,261	1,155,108,211,593	0.770
DILD		10,429,635,817,904	6,032,148,919,731	1.729
ELTY		3,533,568,000,000	8,147,635,000,000	0.434
EMDE		2,033,688,077,681	1,694,950,913,099	1.200
INPP		3,027,511,364,432	5,718,188,879,803	0.529
JRPT		3,594,354,650,000	8,153,793,184,000	0.441
MTLA		2,003,374,000,000	4,406,174,000,000	0.455
NZIA		122,172,014,040	511,371,376,960	0.239
OMRE		723,496,392,230	3,385,627,450,470	0.214
PLIN		1,174,237,380,000	10,797,455,175,000	0.109
POLI		708,818,433,520	1,731,755,494,405	0.409
RBMS		214,953,290,839	556,143,509,759	0.387
ROCK		284,519,543,666	762,468,077,666	0.373

Lampiran Utang Perusahaan 2022

Kode	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
APLN	2022	16,148,220,661,000	12,469,561,080,000	1.295
ASRI		11,656,300,706,000	10,642,624,565,000	1.095
BAPI		235,520,230,604	427,738,463,869	0.551
BIPP		806,384,409,413	1,081,952,097,344	0.745
DILD		10,136,195,422,586	6,215,652,955,420	1.631
ELTY		2,671,612,000,000	7,241,847,000,000	0.369
EMDE		2,117,499,934,233	1,626,251,802,825	1.302
INPP		3,423,931,216,118	5,739,889,962,764	0.597
JRPT		3,619,754,827,000	8,632,045,673,000	0.419
MTLA		1,981,223,000,000	4,754,672,000,000	0.417
NZIA		92,722,724,763	512,777,920,432	0.181
OMRE		827,629,121,014	3,162,053,683,507	0.262
PLIN		1,324,547,597,000	11,045,072,794,000	0.120
POLI		683,099,929,963	1,900,134,318,060	0.360
RBMS		198,940,136,778	518,666,624,300	0.384
ROCK		267,856,320,572	768,430,522,792	0.349

Lampiran Utang Perusahaan Tahun 2023

Kode	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
APLN	2023	14,876,147,126,000	13,451,404,486,000	1.106
ASRI		10,965,051,102,000	11,271,185,762,000	0.973
BAPI		246,253,061,442	426,411,687,720	0.578
BIPP		891,896,202,079	1,053,427,665,154	0.847
DILD		8,064,726,715,168	6,539,181,428,024	1.233
ELTY		2,507,808,000,000	7,214,847,000,000	0.348
EMDE		2,161,295,035,484	1,357,960,207,399	1.592
INPP		3,416,917,697,137	5,928,332,958,330	0.576
JRPT		3,936,063,377,000	9,270,835,010,000	0.425
MTLA		2,071,569,000,000	51,491,420,000,000	0.040
NZIA		104,046,589,784	503,975,828,249	0.206
OMRE		411,372,974,666	3,603,208,292,532	0.114
PLIN		1,353,259,439,000	10,889,254,671,000	0.124
POLI		1,244,558,880,638	2,000,629,528,278	0.622
RBMS		213,839,610,198	498,240,301,757	0.429
ROCK		187,476,255,817	792,104,098,735	0.237